

Abstrak

Industri mebel dinilai sebagai salah satu industri strategis bagi ekonomi Indonesia. Prospek pasar furnitur dalam negeri Indonesia memiliki potensi dan peluang yang besar, mengingat makin bertumbuhnya bisnis perhotelan, restoran, perumahan termasuk bangunan-bangunan komersial lainnya. Penelitian ini membahas tentang analisis kecacatan produk mebel pada UD. Ihtiar Jaya dengan menggunakan metode *failure modes and effect analysis* untuk menentukan prioritas masalah yang harus diselesaikan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini juga digunakan *fishbone diagram* untuk membantu menjabarkan permasalahan agar lebih sistematis. Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa jenis kecacatan mebel dibagi menjadi dua, yaitu jenis cacat ringan berupa lecet dan penyok; dan jenis cacat berat berupa bentuk tidak simetris dan warna belang. Penyebab kecacatan ringan didominasi oleh metode penyusunan mebel yang kurang tepat pada saat pengiriman barang. Sedangkan untuk jenis kecacatan bentuk yang kurang simetris utamanya disebabkan oleh mesin yang kurang terawat, sehingga menyebabkan hasil pengerjaan mesin tidak maksimal. Yang terakhir, untuk jenis kecacatan warna belang didominasi oleh ketelitian pegawai ketika melakukan proses finishing menggunakan *spray gun*, sehingga beberapa bagian mebel terkena warna lebih tebal, yang mengakibatkan warnanya belang.

Keywords: Kecacatan Produk, Failure Modes and Effect Analysis, Fishbone Diagram, Risk Priority Number

Abstract

The furniture industry is considered as one of the strategic industries for the Indonesian economy. The prospect of Indonesia's domestic furniture market has great potential and opportunities, given the growing growth of the hotel business, restaurants, housing, including other commercial buildings. This study discusses the analysis of furniture product defects at UD. Ihtiar Jaya by using the failure modes and effect analysis method to determine the priority of problems that must be solved first. In this study also used fishbone diagrams to help describe the problem to be more systematic. The method of this research is a qualitative approach.

From the results of the study, it is known that the type of furniture defect is divided into two, namely the type of minor defects in the form of blisters and dents; and the types of severe defects in the form of asymmetrical and striped colors. The cause of minor defects is dominated by the method of packing furniture that is less appropriate when shipping goods. While for the asymmetrical type of defect, mainly caused by the machine that is not maintained, causing the results of machining is not optimal. Finally, the type of striped color defect was dominated by the accuracy of employees when finishing using spray gun, so that some parts of the furniture were sprayed thicker than the other part, which resulted in stripes color.

Keywords: Product Disability, Failure Modes and Effect Analysis, Fishbone Diagram, Risk Priority Number